

## ABSTRAK

**Silvia Setiawati** : Perbandingan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Sistem Pertahanan Tubuh Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dan *Modified Free Inquiry*". (Penelitian Quasy Eksperimen pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri I Banjaran Kab. Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran biologi memerlukan suatu cara atau model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, ketika siswa pasif dan hanya menerima penjelasan dari guru ada kecenderungan untuk cepat melupakan materi yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Modified Free Inquiry* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem pertahanan tubuh.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Modified Free Inquiry* pada sistem pertahanan tubuh.

Populasi yang diambil adalah siswa kelas XI MIA SMA Negeri I Banjaran Kab. Bandung yang berjumlah 2 kelas yang telah diukur homogenitasnya dengan jumlah masing-masing kelas 40 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari tes awal dan tes akhir. Dimana tes awal dan tes akhir berjumlah 10 soal berbentuk uraian dan angket sebanyak 25 soal.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem pertahanan tubuh yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 47.22, *posttest* 81.5, dan *N-Gain* 0,74 dengan kriteria tinggi, sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Modified Free Inquiry* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 44.87, nilai *posttest* 81.05, dan *N-Gain* sebesar 0.61 dengan kriteria sedang. Analisis peningkatan keterampilan berpikir kritis tiap indikator diperoleh hasil peningkatan tertinggi pada indikator keempat yaitu mengemukakan hipotesis dengan rata-rata nilai *N-Gain* 0,84 untuk model pembelajaran *Guided Inquiry* dan *N-Gain* 0,67 untuk model pembelajaran *Modified Free Inquiry*. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $T_{hitung} = 2$  dan  $T_{tabel} = 1.66$ , dengan demikian  $T_{hitung} = 2 > T_{tabel} = 1.66$ . Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* lebih baik dari pada model pembelajaran *Modified Free Inquiry* pada materi sistem pertahanan tubuh.